

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Proporsi kejadian kematian pasien TB RO di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2020-2023 sebanyak 17 pasien (16,5%).
2. Proporsi pasien jenis kelamin laki-laki sebanyak 70 pasien (68%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 33 pasien (32%), pasien umur >40 tahun sebanyak 54 pasien (52,4%), pasien yang bekerja sebanyak 58 pasien (56,3%), pasien dengan riwayat merokok sebanyak 66 pasien (64,1%), pasien yang merupakan pasien dengan kasus lama sebanyak 62 pasien (60,2%), pasien yang memiliki komorbid sebanyak 32 pasien (31,1%), pasien yang tidak patuh sebanyak 44 pasien (42,7%), pasien dengan durasi pengobatan jangka panjang sebanyak 56 pasien (54,4%), dan pasien dengan jenis PMO nya keluarga sebanyak 16 pasien (15,5%).
3. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian kematian pasien TB RO di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2020-2023.
4. Ada hubungan antara umur dengan kejadian kematian pasien TB RO di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2020-2023.
5. Tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan kejadian kematian pasien TB RO di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2020-2023.
6. Tidak ada hubungan antara riwayat merokok dengan kejadian kematian pasien TB RO di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2020-2023.
7. Tidak ada hubungan antara riwayat pengobatan sebelumnya dengan kejadian kematian pasien TB RO di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2020-2023.
8. Tidak ada hubungan antara komorbid dengan kejadian kematian pasien TB RO di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2020-2023.
9. Tidak ada hubungan antara kepatuhan pengobatan dengan kejadian kematian pada pasien TB RO di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2020-2023.

10. Ada hubungan antara jenis durasi pengobatan dengan kejadian kematian pasien TB RO di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2020-2023.
11. Tidak ada hubungan antara jenis PMO dengan kejadian kematian pada pasien TB RO di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2020-2023.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan kepada pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pasien Tuberkulosis Resistan Obat

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bentuk dukungan bagi para pasien TB RO yang masih menjalani pengobatan agar bisa tetap patuh dalam proses pengobatan karena berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pasien dengan durasi pengobatan jangka panjang dan umur >40 tahun perlu proses pengobatan yang lebih konsisten karena hasil penelitian ini menyebutkan bahwa dua faktor tersebut merupakan faktor risiko paling besar dibandingkan dengan faktor lain, pasien diharapkan bisa mengikuti prosedur pengobatan dengan baik dan patuh sampai pengobatan selesai dilakukan dan dinyatakan sembuh oleh dokter dan tenaga kesehatan yang menangani.

2. Bagi RSUD Raden Mattaher Jambi

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi tolak ukur dalam proses peningkatan kualitas pelayanan serta penanganan bagi semua pasien dan khususnya bagi pasien TB RO yang dalam proses pengobatannya pasti memerlukan banyak perjuangan baik itu dari pihak pasien yang menjalani pengobatan, keluarga pasien serta tenaga kesehatan yang menangani. Terkhususkan bagi para pasien TB RO yang memiliki umur >40 tahun dan mendapatkan jenis durasi pengobatan jangka panjang yang memerlukan pengawasan yang lebih intens dan pengobatan yang benar-benar patuh karena faktor tersebut memiliki hubungan dengan kejadian kematian.